Nama : Annisa Rahayu

NPM : 2414241058

Kelas : NTP B

**LATAR BELAKANG**

Sapi perah adalah salah satu jenis komoditas peternakan yang memiliki nilai ekonomi besar karena menghasilkan susu yang merupakan sumber protein hewani penting untuk kesehatan masyarakat. Kebutuhan akan susu segar di Indonesia terus tumbuh setiap tahunnya, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan utama bagi industri pangan. Namun, produksi susu domestik belum cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasional, sehingga Indonesia masih tergantung pada impor susu secara signifikan.

Salah satu kendala utama dalam usaha peternakan sapi perah di Indonesia adalah rendahnya hasil produksi sapi perah lokal. Beberapa faktor yang memengaruhi produksi susu meliputi kualitas genetik hewan, pengelolaan perawatan, dan yang paling penting—kualitas serta jumlah pakan yang diberikan. Berdasarkan teori nutrisi hewan, jumlah susu yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kecukupan energi dan protein dalam pakan, serta keberadaan vitamin dan mineral yang seimbang untuk mendukung metabolisme tubuh sapi perah.

Di sisi lain, banyak peternak kecil masih mengandalkan metode pemeliharaan tradisional dan belum memanfaatkan potensi pakan lokal yang memiliki nilai gizi tinggi. Hal ini berpengaruh pada rendahnya efisiensi pakan serta mutu susu yang dihasilkan. Karena itu, penelitian inovasi dalam pembuatan ransum sapi perah yang efisien, mudah dijangkau, dan kaya nutrisi sangatlah penting.

Menyikapi masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menilai dampak penggunaan bahan pakan tertentu (contohnya: dedak fermentasi, hijauan leguminosa, atau limbah agroindustri) terhadap produksi serta kualitas susu sapi perah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi alternatif yang praktis untuk peternak, sehingga dapat meningkatkan produktivitas sapi perah dan sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produksi susu lokal.